

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa dapat meningkat melalui penerapan model VARK (*Visual, Auditory, Read/Write and Kinesthetic*). Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase ketercapaian siswa pada setiap fase sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan yakni sebagai berikut:

1. Subjek ke-1 hasil *mean level* pada fase *baseline-1* (A) mendapat skor 49 menjadi 82 pada saat intervensi (B) dan 88 saat *baseline-2* (A').
2. Subjek ke-2 hasil *mean level* pada fase *baseline-1* (A) mendapatkan skor dari 45 menjadi 77 saat intervensi (B) dan 84 untuk *baseline-2*.
3. Subjek ke-3 hasil *mean level* pada fase *baseline-1* (A) memperoleh skor 40 menjadi 75 saat intervensi (B) dan 81 saat *baseline-2* (A').

Meningkatnya keterampilan membaca permulaan siswa diakibatkan oleh penggunaan model VARK (*Visual, Auditory, Read/Write and Kinesthetic*) selama fase intervensi, sehingga berdampak positif terhadap subjek penelitian yaitu dengan mengurangnya kesalahan ataupun kesulitan saat membaca di tes keterampilan membaca permulaan di setiap sesi dalam fase *baseline-1*, intervensi dan *baseline-2*.

Adapun penyebab siswa kesulitan dalam keterampilan membaca permulaan dikarenakan huruf-huruf tersebut terlihat sama, sehingga kebingungan dalam membedakannya, lalu sulit dalam mengucapkan suku kata, kesulitan pengucapan bunyi yang berbeda dengan tulisan. Artinya meski terdapat kesulitan, hal tersebut dapat diatasi dengan penggunaan model VARK (*Visual, Auditory, Read/Write and Kinesthetic*) berbantuan multimedia interaktif yang sesuai dengan gaya belajarnya.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini terdapat beberapa hal implikasi sebagai berikut:

1. Jika siswa belajar membaca permulaan sesuai dengan gaya belajarnya maka dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan serta kualitas belajar yang baik.
2. Jika siswa memiliki keterampilan membaca permulaan yang rendah, maka dapat berimplikasi pada rendahnya keterampilan berikutnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran dan rekomendasi terkait dengan Penerapan Model VARK (*Visual, Auditory, Read/Write and Kinesthetic*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri. Adapun sarannya sebagai berikut:

1. Bersumber dari penelitian yang telah dilakukan, model VARK dengan berbantuan multimedia interaktif dapat memberikan peningkatan terhadap keterampilan membaca permulaan, untuk itu peneliti merekomendasikan model VARK (*Visual, Auditory, Read/Write and Kinesthetic*) dapat dijadikan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.
2. Pelaksanaan dalam penelitian ini terdapat keterbatasan, maka dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam menentukan tindakan yang tepat untuk peneliti selanjutnya. Selain itu, tidak menutup kemungkinan untuk menerapkan model VARK (*Visual, Auditory, Read/Write and Kinesthetic*) di bidang yang lain sesuai dengan kebutuhan.